



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 05 Agustus 2021

Halaman: 2

► PENANGANAN COVID-19

DIY Masuk Daerah dengan Kasus Kematian Tertinggi

JAKARTA-DIY menjadi salah satu penyumbang angka kematian Covid-19 paling banyak bersama lima provinsi lainnya.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Satgas Penanganan Covid-19 mengungkap enam wilayah kabupaten/kota yang konsisten menjadi penyumbang angka kematian akibat Corona di Indonesia. Kabupaten/kota ini harus menjadi sasaran intervensi penanganan Corona.

Ketua Bidang Data dan Teknologi Informasi Satgas Penanganan, Dewi Aisyah, mengungkapkan sejumlah provinsi yang menjadi penyumbang angka kematian tertinggi selama Juli. DKI Jakarta hingga Jawa Timur masuk daftar ini. "Di bulan Juli, provinsi penyumbang angka kematian tertinggi dari Jawa Tengah, diikuti Jawa Timur, DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta. Jadi kalau kita lihat lima provinsi di pulau Jawa memang menyumbangkan angka kematian tertinggi di bulan Juli," kata Dewi Aisyah, dalam diskusi yang disiarkan BNPB, Rabu (4/8).

Selanjutnya, Dewi memaparkan data kabupaten/kota yang menjadi penyumbang angka kematian tertinggi

► DKI Jakarta hingga Jawa Timur masuk daftar ini.

► Dari beberapa kabupaten/kota tersebut, ada yang konsisten masuk 20 besar penyumbang angka kematian tertinggi bulanan.

di bulan Juli. "Di level kabupaten/kota siapa sih yang menyumbang angka kematian tertinggi bulanan. Penyumbang angka kematian tertinggi berasal dari kota Semarang, diikuti dengan Jakarta Timur. Kemudian Garut, Jakarta Barat, Karawang, Jakarta Selatan, Kota Balikpapan, Sleman, dan Jombang. Kurang-lebih sepuluh besarnya," ujarnya.

Dari beberapa kabupaten/kota tersebut, ada yang konsisten masuk 20 besar penyumbang angka kematian tertinggi bulanan. Adapun keenam kabupaten/kota tersebut adalah Jakarta Selatan, Sleman, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, dan Wonogiri.

"Ternyata ada beberapa kabupaten/kota yang konsisten masuk 20 besar, yaitu Jakarta selatan, Sleman, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, dan Wonogiri," ujarnya.

Selanjutnya, enam kabupaten/kota ini akan menjadi sasaran intervensi. Sasaran intervensi dilakukan untuk mencari tahu mengapa kasus kematian akibat Corona tinggi di wilayah tersebut. "Artinya, apa kita harus lebih melihat kabupaten/kota tersebut untuk dijadikan

sasaran intervensi," katanya.

Usia Kematian

Satgas Penanganan Covid-19 mengungkap tren kenaikan angka kematian berdasarkan kelompok usia. Terungkap bahwa selama Juli ada kenaikan angka kematian akibat Corona pada kelompok usia di bawah 60 tahun. "Saya kasih tanda seru di sana kenapa? untuk usia 60 tahun kenaikannya hanya 267 persen. Tapi untuk usia 46-59 kenaikannya 437 persen. 31-45 naiknya 435 persen," kata Dewi Aisyah.

Dewi menjelaskan tadinya yang dikategorikan sebagai kelompok rentan ialah mereka yang berusia 60 tahun ke atas. Kini, justru kelompok usia di bawah 60 tahun yang banyak meninggal akibat Corona pada Juli. "Jadi kita justru melihat ada kenaikan di dua kelompok umur yang sebelumnya kelompok rentan ini kita kategorikan 60 tahun ke atas. Tapi di bulan Juli kita temukan banyak kematian kita pantau pada usia yang lebih muda di bawah 60 tahun," ujarnya.

Ia mewanti-wanti agar masyarakat berhati-hati. Sebab, dua kelompok usia di bawah 60 tahun tersebut menunjukkan peningkatan angka kematian yang sangat signifikan. "Jadi tetap, ini harus hati-hati sekali, siapa pun juga masyarakat Indonesia pada kelompok umur ini terjadi peningkatan kematian yang sangat signifikan," ungkapnya. (Detik)



5.

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005